

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan

Pame



RABITHAH MA'AHIDIL ISLAMIYAH NU
PONDOK PESANTREN AL-FALAH TLANAKAN

Jl. Gedduangan No. 5 Branta Tinggi Telp. 085230222517 - 081939293950 Tlanakan Pamekasan 93971

PROFILE PONDOK PESANTREN

1. IDENTITAS PONDOK PESANTREN

1. Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren "Al FALAH"

2. Alamat : Desa Branta Tinggi Kecamatan

Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

No. Telephon : (0324) 323718

3. Nama Yayasan Penyelenggara : YAYASAN AL FALAH

4. Status Pondok Pesantren : Terdaftar

5. SK. Kelembagaan : No. Mm.27/04.00/PP.00.7/302/2003

: Tanggal : 26 September 2003

6. Tahun Di Dirikan (Beroperasi) : 1950

7. Status Tanah : Wakaf

8. Luas Tanah : 4020 meter persegi.

9. Nama Pengasuh : Drs. K.H. HAMID ZUBAIR

10. Mulai memimpin : 17 Juli 1990

2. VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya Pondok Pesantren Yang Amanah Yang Mampu Mencetak Pribadi Muslim Berakhlaqul Karimah Serta Beramar Ma'ruf Nahi Munkar Ditengah - Tengah Kehidupan Ummat

MISI

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljamaah sehingga menjadi motivator dalam berfikir, berucap dan perilaku sehari-hari.
- 2) Menanamkan semangat juang dalam amar ma'ruf nahi munkar yang dilandasi keikhlasan dan keteladanan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang seimbang antara aspek duniawi dan ukhrowi.
- 4) Meningkatkan kualitas spiritual dan intelektual santri.
- 5) Menanamkan sikap mandiri dan cinta tanah air.
- 6) Meningkatkan life skill yang berorientasi pada kecakapan hidup dan persaingan global.

Branta Tinggi, 01 Januari 2020

PENGASUH PONDOK PESANTREN



Drs. KH. HAMID ZUBAIR

DATA SANTRI

PONDOK PESANTREN AL FALAH BRANTA TINGGI TLANAKAN

No	Nama	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alasan masuk panti	Nama Ayah	Nama Ibu	Alamat Orang Tua	Pendidikan Anak
1	Hasbullah	L	Pamekasan	15 04 00	1	Nawali	Tomi	Ambat	SD
2	Bahrul Ulum	L	Sampang	07 01 98	1	Mat Jari	Saniyah	Camplong	SD
3	Ruslan Efendi	L	Pamekasan	17/07/19 99	3	Hafiluddin	Sam'ah	Branta Tinggi	Mts
4	Rifai	L	Pamekasan	10 06 99	3	Moh. Rasid	Sab'ah Samawat	Larangan Slampar	Mts
5	Firadatul Jannah	P	Pamekasan	03 12 95	3	Nawali	Tomi	Ambat	MTs
6	Eka Sitti Dewi	P	Pamekasan	24/07/19 97	3	Rustamaji	Suha	Larangan Tokol	SD
7	Holifah	P	Pamekasan	08 09 95	3	Sarukah	Toniah	Terrak	MTs
8	Mahmudah	P	Pamekasan	27/05/19 95	3	Muzakki	Sutiah	Dabuan	Mts
9	Nurul Azizah DP	P	Pamekasan	03 12 00	3	Mattamin	Rodifah	Tanjung	Mts
10	Sulimah	P	Samapang	18 06 95	3	Ambar	Misrani	Tanjung	MTs
11	Maulidatul Kamilah	P	Pamekasan	26/10/19 97	3	Bukhori Siraj	Nafisah	Branta Tinggi	SD
12	Mila Rosanti	P	Pamekasan	18/07/19 99	3	Abdul Bari	Hae	Terrak	SD
13	Maryamah	P	Pamekasan	17/06/19 96	3	Sambali	Nawarah	Terrak	SD
14	Idayati	P	Pamekasan	11 12 95	10	Sambali	Nawarah	Terrak	MTs
15	Ghalib	L	Pamekasan	14/09/19 96	1	Sunawi	Timah	Terrak	Mts
16	Slamet Supriyadi	L	Pamekasan	12 07 95	3	Sarukah	Toniyah	Terrak	SD
17	Riski Utama	L	Surabaya	02 04 97	3	Samhaji	Halimatus S	Dabuan	SD
18	Imam Masduki	L	Jember	28/08/19 97	3	Saman	Tiwa	Jatisari Jember	Mts
19	Meri Hayati	P	Pamekasan	03 12 95	3	Parman	Hamsiyah	Larangan Slampar	MTs

20	Rukmiyati	P	Pamekasan	24/02/1995	3	Sawawi	Suniyah	Tanjung	MTs
21	Ulfatul Qamariyah	P	Pamekasan	18/04/1996	3	Khusairi	Kamsyarifah	Tambung	SMP
22	Ali Sufyan	L	Sampang	16/10/1997	3	Sufyan	Suniyah	Camplong	SD
23	Syaiful Bahri	L	Pamekasan	10 04 95	1	Asmawi	Sumiyati	Larangan Tokol	Mts
24	Musleh	L	Pamekasan	10 05 96	3	Buhar	Marfuah	Larangan Tokol	SD
25	Sumartini	P	Pamekasan	13/09/1995	3	Sairil	Sumrati	Taroan	Mts
26	Elly Fitriyana	P	Pamekasan	09 08 96	3	Musamin	Sihona	Terrak	SMP
27	Abdurrahman	L	Jember	04 08 95	1	Abdul Halim	Rohana	Jatisari Jember	SD
28	Hendra	L	Sampang	07 05 97	1	Ro'i	Satiyah	Tanjung	SD
29	Moh. Umam	L	Pamekasan	24/03/1996	3	Hasim	Umriyah	Camplong	SD
30	Fitriyah	P	Pamekasan	04 03 96	3	Suham	Sahrani	Panglegur	SD
31	Ahmad Fauzan	L	Pamekasan	17/05/1995	3	Padi	Sahrani	Candi Burung	Mts
32	Rahmat	L	Pamekasan	17/02/1996	3	Murtawi	Sahriya	Candi Burung	Mts
33	Rusmiyati	P	Pamekasan	11 02 99	3	Mattamin	Rodifah	Terrak	Mts
34	M. Rohmatullah I	L	Sampang	20/08/1998	3	Zaifuddin	Hj. Saniyah	Taddan	SD
35	Imroatish Sholihah	P	Pamekasan	26/07/1997	3	Sukri Alwi	Misri'ah	Panglegur	SD
36	Taufikurrahman	L	Pamekasan	07 10 97	3	Ahmadi	Aisayh	Panglegur	SD
37	Sulaiha	P	Pamekasan	11 11 00	3	Abdul Kowi	Mahmud ah	Panglegur	SD
38	Badrut Tamam	L	Pamekasan	13/4/1998	3	Ali Mansur	Rifah	Larangan Tokol	MTs
39	Moh. Ali	L	Pamekasan	14/2/2000	3	Ali Wafi	Halimatus S	Branta Tinggi	SD
40	Mahrus Ali	L	Pamekasan	03 02 97	3	Moh. Urip	Syafirah	Branta Tinggi	SD
41	Moh. Syafih	L	Sampang	06 03 96	1	Moh. Rasyad	Rukmah	Branta Tinggi	SD

42	Kusairi	L	Pamekasan	07 04 97	3	Ali Mansur	Rifah	Larangan Tokol	SD
43	Moh. Jufri	L	Pamekasan	03 02 00	3	Adi Rasad	Maisun	Branta Tinggi	SD
44	Fathor Rasyi	L	Pamekasan	05 03 00	3	Alwi	Surani	Branta Tinggi	SD
45	Yulianti	P	Pamekasan	12 07 2002		Misraji	Sulastri	Baddurih	Mahasiswa
46	Faizatur Rohmah	P	Pamekasan	21 03 2000		Batwi	Suratna	Panglegur	Pelajar
47	Anisa Imamia	P	Pamekasan	28 09 2004		Abd. Bahar	St. Miskiyah	Bandaran	MA A-Falah
48	Iis Ayu Wulandari	P	Pamekasan	30 01 2005		Surahman	Hanimah	Panglegur/Pandan	MA Al-Falah
49	Winda Kirana	P	Pamekasan	18 12 2007		Haki Gunawan	Salitri	Baddhurih	MTS Al-Falah
50	Devi	P	Pamekasan	13 07 2005		Juhriyanto	Sutiyah	Panglegur/Pandan	MTS Al-Falah
52	Zaitun Najah	P	Pamekasan	02 12 2004		Busarim	Satina	Panglegur/Pandan	MTS Al-Falah
53	Imam Hanafi	L	Pamekasan	03 08 2002		Mat Saleh	Siseh	Dabuan	UNIRA
54	Much. Saddam	L	Surabaya	23 10 2003		Much. Sahlan	Hosniyah	Anggersek	MA Al-Falah
55	Shofiyul Fikri	L	Pamekasan	16 01 2006		Salim	Mudilah	Larangan Tokol	MTS Al-Falah
56	Abdul Muhyi	L	Surabaya	12 08 2003		Matsuri	Musiyeh	Sejati	MA Al-Falah
57	Andre Pratama	L	Sampang	24 12 2007		Rawit	Tiyeh	Lengser	MTS Al-Falah

B. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Paparan data memuat uraian tentang data yang diperoleh di lapangan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, yang akan dipadukan

dengan paparan teoritik pada bab sebelumnya. Berikut ini akan dipaparkan data yang diperoleh tentang Peranan Nyai dalam Menanankan Akhlak Mulia pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

1. Peranan Nyai di dalam Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

Pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan adalah pondok pesantren yang fokus pada sekolah umum dan juga sekolah madrasah, pondok tersebut mempunyai visi misi yang amanah, berakhlakul karimah menanamkan ajaran islam yang ahlussunah wal jamaah. Namun dalam terwujudnya visi misi tersebut ialah dengan cara pembiasaan dan pelatihan, berakhlak baik, bukan hanya dilakukan santri maupun santriwati melainkan orang-orang yang ada didalam pondok pesantren tersebut. Sebagaimana pernyataan oleh Ny. Hj. Mafrudoh S. Pd. I berikut:

“Agar dapat terwujudnya visi misi di pondok pesantren ini maka saya harus lebih giat lagi dalam penanaman akhlak yang baik, dengan cara memberikan teladan yang baik kepada santri dan santriwati dan mengajarkan santri maupun santriwati tentang pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kajian kitab ta’limul mutaallim.” (W/F1/I1/T1/03-01-2021/09.45)¹

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan visi dan misi diperlukan semangat yang maksimal, serta membiasakan santri dan santriwati melakukan hal-hal yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengakuan senada juga dikemukakan oleh Nyai Suryati yang menyatakan bahwa:

¹ Nyai Hj. Mafrudoh, Nyai Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

“Untuk peranan nyai disini yaitu tentang bagaimana nyai bersikap dan mengajarkan santri dan santriwati berakhlak baik serta jika ada waktu senggang mengajari mereka mengaji dan ceramah pada malam selasa.” (W/F1/I1/T2/31-10-2020/11.03)²

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa nyai memiliki keterbatasan dalam bersikap, dan nyai juga memiliki kewajiban untuk mengajarkan santri dan santriwati tentang pentingnya akhlak penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada juga disampaikan oleh *Neng* (putri kiai) Khoirul Bariyah, M. Pd yang menyatakan bahwa

“Peran nyai itu banyak, peran nyai sangat berdampak didalam pondok pesantren ini, mulai dari tutur kata, tingkah laku beliau hingga penanaman akhlak mulia.” (W/F1/I2/T2/03-01-2021/10.01)³

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa nyai menyandang gelar publik figur di pondok pesantren maupun masyarakat sehingga nyai memiliki keterbatasan dalam bertingkah laku dan bersikap.

Pengakuan senada juga dikemukakan oleh Faizatur Rohmah yang menyatakan bahwa:

“Dalam peranannya, Nyai Mafrudah menerapkan Metode ceramah, biasanya pada malam selasa setelah kegiatan muhadoroh, biasanya nyai memberikan masukan kepada santriwatinya tentang adab yang baik kepada santri maupun santriwati.” (W/F1/I3/T3/01-12-2020/07.40)⁴

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan nyai bukan hanya bertingkah laku yang baik, melainkan sebagai publik figur, ialah mengisi muhadoroh dan berceramah.

² Nyai Suryati, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2020)

³ Neng Khoirul Bariyah, Ustazah Bahasa Arab, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

⁴ Faizatur Rohmah, Santriwati, *Wawancara Langsung* (1 Desember 2020)

Hal senada juga disampaikan oleh Yulianti sebagaimana petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Peranan Nyai dalam Pondok Pesantren, melihat nyai adalah ibu kedua setelah orang tua kita, peran nyai dalam pondok pesantren salah satunya adalah nasehatnya, bukan hanya sekedar nasehat seorang ibu yang selalu dilontarkan kepada anaknya, begitupun nyai, nasehat nyai bukan hanya ucapan yang selalu dilontarkannya melainkan dipraktekkan langsung didepan santri maupun santriwati.” (W/F1/I3/T3/01-12-2020/07.51)⁵

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa nyai memiliki peran sosok pendidik kedua setelah ibu, nasehat-nasehat nyai sangat dibutuhkan oleh santri dan santriwati.

Pengakuan senada yang dikemukakan oleh Anisa Imamia yang menyatakan bahwa:

“Peran nyai didalam pondok pesantren ini selain memberikan teladan yang baik juga dilakukan dengan cara memberikan arahan atau metode ceramah ketika malam selasa kepada santriwatinya, agar tetap menjadi santriwati yang berakhlak baik. Ketika guru tidak dapat mengisi pelajaran maka nyai akan turun tangan sendiri untuk mengajar.” (W/F1/I3/T2/01-12-2020/08.25)⁶

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa nyai adalah penolong kedua untuk menumbuhkan rasa penyesalan santri maupun santriwati yang berakhlak kurang baik, sehingga nyai dalam seminggu sekali memberikan bimbingan kepada santri dan santriwati.

Nyai melaksanakan ceramah kepada santri pada hari senin. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

Peranan nyai di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan ialah nyai memberikan bimbingan kepada santriwati dengan menggunakan metode ceramah kepada santriwati.⁷

⁵ Yulianti, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2020)

⁶ Anisa Imamia, Santriwati, *Wawancara Langsung*, (01 Desember 2020)

Berdasarkan paparan data dengan hasil fokus yang pertama, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Ny. Hj. Mafrudoh, M. Pd. I di dalam Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan sangat berdampak pada santriwati, hal ini dikarenakan nyai terjun langsung kelapangan, yaitu menjadi guru ngaji, berceramah pada malam selasa dan memberikan arahan kepada santriwati. Nyai langsung mempraktekkan akhlak mulia pada santriwati, untuk menumbuhkan kesadaran dan menjadikan nyai sebagai teladan yang baik bagi santriwati.

b. Sebagai teladan yang baik nyai memiliki sikap, kepribadian, karakter, dan tutur kata yang baik terhadap santriwati. Hal tersebut untuk menjadikan nyai berkualitas tinggi. Penulis menyimpulkan bahwa Ny. Hj. Mafrudoh, M. Pd. I bahwa dirinya berkualitas baik, dan Insyaallah tutur kata, sikap, kepribadian, dan karakter 100% baik dan bisa dijadikan teladan.

2. Kegiatan di dalam Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan dalam Menanamkan Akhlak Mulia pada Santriwati.

Nyai dan ustazah di Pondok Pesantren AL-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan dalam menanamkan akhlak mulia pada santriwati tentu memiliki cara-cara atau bentuk-bentuk yang berbeda, penanaman akhlak di pondok pesantren tentu sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Pondok Pesantren Al-Falah penanaman akhlaknya dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, hal ini sudah terjadwal selama 24 jam, kegiatan tersebut akan

⁷ Observasi Peranan Nyai dalam Menanamkan Akhlak Mulia pada Santriwati, Tanggal 22 Februari 2021

terus menerus dilakukan sehingga akan memunculkan yang namanya kebiasaan dan menjadi akhlak. Sebagaimana pernyataan Ny. Hj. Mafrudah, M. Pd. I berikut:

“Penerapan atau praktek langsung apa yang sudah diajarkan dalam kitab dalam semua tingkah laku santri, baik terhadap pengasuh, guru, maupun sesama santri.” (W/F2/I1/03-01-2021/09.45)⁸

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap hal yang diajarkan kepada santri dan santriwati oleh nyai maupun ustazah langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengakuan senada juga dikemukakan oleh Nyai Suryati yang menyatakan bahwa:

“kegiatannya yaitu, jam, 4 pagi sholat subuh, jam 5 ngaji kitab, jam 6 sarapan pagi, jam 07.00-11.30 masuk sekolah, jam 1 sholat dzuhur, jam 3 sholat asar setelahnya ngaji kitab Bahasa Arab, 17.30 sholat maghrib, 18.00 ngaji al-qur’an. 19.00 sholat isyak, setelah itu ngaji kitab sampai jam 21.30.” (W/F2/I1/T2/31-10-2020/11.03)⁹

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman akhlak mulia pada santri dan santriwati dilakukan setiap hari, kegiatan tersebut berupa sholat, mengaji, dan sekolah.

Hal senada juga disampaikan oleh *Neng* (putri kiai) Khoirul Bariyah, M. Pd sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

“Kegiatan penanaman akhlak mulia pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yaitu dengan sholat berjemaah bersama santri maupun santriwati, dan ditambah pembelajaran taklimul mutaallim, malam hari pelajaran fiqih dan juga akhlak, jadi mereka mempunyai jadwal di pondok pesantren ini, disini lebih fokus kepada taklimul mutaallim karena terkadang ada yang kurang baik kepada gurunya atau ustadnya, maka dari itu lebih fokus kepada pelajaran taklimul mutaallim.” (W/F2/I2/T2/03-01-2021/10.01)¹⁰

⁸ Nyai Hj. Masruroh, M. Pd. I, Nyai Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

⁹ Nyai Suryati, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2020)

¹⁰ Neng Khoirul Bariyah, M. Pd, Ustazah Bahasa Arab, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan sangat bervariasi, salah satunya yaitu sholat berjemaah bersama.

Pengakuan senada juga dikemukakan oleh Faizatur Rohmah yang menyatakan bahwa:

“Penanaman akhlak dilakukan dengan cara sholat berjemaah subuh, dilanjutkan dengan ngaji kitab taklim, adab, sampai jam 6 pagi. Dhuhur dan ashar sholat berjemaah biasa. Setelah isyak santriwati ditugaskan mengaji al-quran atau tadarusan. Setelah itu ngaji kitab haid, fiqih, dll.” (W/F2/I3/T3/01-12-2021/07.40)¹¹

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan memiliki jadwal yang 24 jam dilakukan dengan hal-hal positif, yaitu mengaji kitab, sholat berjemaah dan mengaji al-quran.

Hal senada juga disampaikan oleh Yulianti sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Kegiatan yang dilakukan Sholat berjemaah wajib untuk subuh, magrib isyak untuk zduhur dan asar tidak wajib atau berjemaah masing-masing di kamarnya. Kegiatan lain yaitu tadarusan, ngaji kitab ta’limul mutaallim, untuk anak *dhalem* (santri dan santriwati yang mengabi atau bantu-bantu nyai) langsung kedalemnya masing-masing untuk bantu-bantu nyai, habis itu siap-siap untuk sekolah pulang sekolah sholat berjemaah duhur di kamar masing-masing, istirahat sampai asar habis asar untuk anak *dhalem* (santri dan santriwati yang mengabi atau bantu-bantu nyai) ke *dhalem* (tempat tinggal nyai atau kiai) lagi bersih-bersih, untuk yang bukan anak dhalem langsung pergi ngaji kitab Bahasa arab, pulang ngaji siap-siap sholat berjemaah magrib dan isyak, habis magrib tadarusan sambil nunggu isyak, habis isyak ngaji lagi, untuk ngaji malem dibagi menjadi 2 kelas untuk yang lebih dewasa ngaji haid sama fadhul korib, untuk awal-awal ngaji safina dan lainnya, jam 9 istirahat, untuk anak dhalem itu masih ke dhalem karena terkadang disuruh-suruh.” (W/F2/I3/T3/01-12-2020/07.51)¹²

¹¹ Faizatur Rohmah, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2021)

¹² Yulianti, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2020)

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan memiliki 2 kegiatan yaitu kegiatan untuk santri *kabuleh/abdi dalem* dan santri biasa atau bukan santi *kabuleh/abdi dalem*, keduanya memiliki perbedaan yaitu *abdi dalem* mengabdikan kepada nyai atau bantu-bantu nyai, santri biasa atau bukan *abdi dalem* yaitu hanya melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren tanpa harus membantu nyai.

Pengakuan senada juga disampaikan oleh santriwati yang bernama Anisa Imamia yang menyatakan bahwa.

“kegiatan dalam menanamkan akhlak mulia pada santri dan santriwati di pondok pesantren ini, ialah mengaji kitab, sholat berjemaah, sekolah, dan mengikuti ceramah nyai yang dilakukan setiap malam selasa.” (W/F2/I3/T3/01-12-2020/08.25)¹³

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan dalam menanamkan akhlak mulia pada santri dan santriwati ialah mengikuti ceramah yang diisi oleh nyai setiap malam selasa.

Neng Khoiril Bariyah, M. Pd selaku ustazah di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan mengajar Bahasa Arab yang dilaksanakan pada hari senin, kamis, jum'at, sabtu dan minggu. Hal ini dapat diketahui dari petikan catatan lapangan berikut:

Penanaman akhlak di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan salah satunya ialah sekolah/ngaji Bahasa Arab. Neng Khoiril Bariyah selaku salah satu ustazah pondok pesantren mengajarkan santri dan santriwati menulis Bahasa Arab dipapan tulis. Hal ini dapat melatih dan membiasakan santri dan santriwati fasih dalam menulis Bahasa Arab, dan dapat berbahasa Arab secara perlahan-lahan.¹⁴

¹³ Anisa Imamia, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2020)

¹⁴ Observasi Penanaman Akhlak pada Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Branta

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan dalam penanaman akhlak mulia di pondok pesantren al-falah branta tinggi tlanakan pamekasan itu dilakukan dengan mengaji kitab, sholat berjemaah dan dibiasakan dengan beradab baik kepada guru, ustazah, ustad, nyai, kiai, neng, dan orang-orang yang lebih tua dari mereka.

3. Faktor Penghambat Yang Dihadapi Nyai Dalam Menanamkan Akhlak Mulia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

Kendala yang dihadapi nyai dan ustazah dalam menanamkan akhlak mulia pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan adalah adanya kelonggaran dari pondok pesantren yaitu santri maupun santriwati yang sudah memenuhi syarat di pondok pesantren Al-Falah diperbolehkan membawa handphone genggam dan kurangnya kesadaran diri santri maupun santriwati yang ada di pondok pesantren Al-Falah tersebut.

Hasil wawancara dengan Ny. Hj. Mafrudah, M. Pd. I yang menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang dihadapi saya yaitu adanya sebagian santri maupun santriwati yang belum memahami pentingnya akhlak, sehingga mereka lebih sulit untuk mempraktekkannya, tapi itu hanya sedikit, dikarenakan karakter manusia itu tidak sama.” (W/F3/I1/T1/03-01-2021/09.45)¹⁵

Pengakuan senada juga dikemukakan oleh Nyai Suryati yang menyatakan bahwa:

Tinggi Tlanakan Pamekasan. Tanggal 25 Februari 2021

¹⁵ Nyai Hj. Mafrudoh, S. Pd. I, Nyai Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

“Penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran dalam diri mereka, santri dan santriwati sekolahnya bergabung, dan yang terakhir diperbolehkan membawa hp bagi yang sudah kuliah,” (W/F1/I1/T2/31-10-2020/11.03)¹⁶

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa penghambat yang dihadapi nyai ialah santri dan santriwati yang tidak sadar akan pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada juga disampaikan oleh Neng Khorul Bariyah, M. Pd selaku ustazah Bahasa Arab berikut petikan wawancaranya:

“Faktor penghambat dalam menanamkan akhlak di pondok pesantren Al-Falah ini, yaitu dari santri maupun santriwati itu sendiri, tidak adanya kesadaran pada diri mereka, di pondok pesantren ini santri maupun santriwati itu bergabung dan disini tidak dilarang membawa handphone bagi yang sudah kuliah. Karena digabung terkadang ada santri maupun santriwati yang pacaran sehingga mengabari pacarnya lewat handphone, padahal ketemu sudah setiap hari, seperti itu.” (W/F3/I2/T2/03-01-2021/10.01)¹⁷

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi nyai maupun ustazah ialah kurangnya kesadaran dalam diri santri maupun santriwati dan diperbolehkannya membawa hp ke pondok pesantren bagi yang memenuhi syarat.

Pengakuan senada juga disampaikan oleh Faizatur Rohmah dalam petikan wawancaranya:

“Santriwati banyak yang nakal yang menjengkelkan, banyak yang melanggar peraturan pondok, bawa hp ke pondok meskipun tidak dibolehin tetap membawa hp, dari situ mereka menjadi malas dan tidak mengaji fokus sama hpnya.” (W/F3/I3/T3/01-12-2020/07.40)¹⁸

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa santri maupun santriwati ketika diberi teguran tidak didengarkan. Kendala laian ialah santri maupun

¹⁶ Nyai Suryati, *Wawancara Langsung* (31 Oktober 2020)

¹⁷ Neng Khoirul Bariyah, Ustazah Bahasa Arab, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2021)

¹⁸ Faizatur Rohmah, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2020)

santriwati membawa hp secara diam-diam, karena tidak memenuhi syarat.

Hal senada juga diungkapkan oleh Yulianti dalam petikan wawancaranya:

“santri dan santriwati yang kurang menaati peraturan pondok pesantren, karena diberikan kelonggaran membawa disitu santri dan santriwati membawa hp bagi yang tidak memenuhi syarat.” (W/F3/I3/T3/01-12-2020/07.51)¹⁹

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala di Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan ialah adanya kelonggaran membawa hp ke pondok pesantren, dan banyak santri yang belum memenuhi syarat membawa hp ke pondok pesantren.

Pengakuan senada juga disampaikan oleh Anisa Imamia yang menyatakan bahwa

“kesulitannya karena santri dan santriwati diperbolehkan membawa hp sehingga hal tersebut banyak santri dan santriwati yang melanggar aturan pondok pesantren dan ada santri maupun santriwati yang kurang memenuhi syarat dalam membawa hp ke pondok secara diam-diam membawa hp, serta kurangnya kesadaran diri santri maupun santriwati.” (W/F3/I3/T2/03-12-2020/08.25)²⁰

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa hp merupakan kebutuhan sehari-hari sehingga di Pondok Pesantren Al-falah Branta Tinggi Pamekasan diperbolehkan membawa hp bagi memenuhi syarat, akan tetapi hp juga memiliki dampak negatif, salah satunya ialah “kecanduan gadget” hal ini dapat membuat santri dan santriwati malas dalam melakukan kewajibannya.

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang ketiga, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor penghambat yang dihadapi nyai dalam menanamkan akhlak mulia pada santriwati di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

¹⁹ Yulianti, Santriwati, *Wawancara Langsung* (01 Desember 2020)

²⁰ Anisa Imamia, Santriwati, *Wawancara Langsung* (03 Desember 2020)

ialah kurangnya kesadaran santri dan santriwati bahwa akhlak itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan juga adanya kelonggaran membawa hp ke pondok pesantren bagi yang memenuhi syarat, hal ini dapat berpengaruh kepada santri dan santriwati yang masih belum diperbolehkan membawa hp.

C. Pembahasan

1. Peranan Nyai dalam Menanamkan Akhlak Mulia pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

Peran-peran sosial keagamaan perempuan sebagai tokoh agama banyak dijumpai juga dalam kiprah mereka sebagai juru dakwah perempuan (*muballighah*). Banyaknya peran sosial keagamaan perempuan yang digerakkan oleh nyai di Indonesia, baik nyai sebagai pengasuh atau pengembang pondok pesantren maupun sebagai juru dakwah, telah membuktikan dan menghantarkan nyai sebagai penggerak terbukanya ruang keulamaan perempuan, dan keulamaan perempuan telah mewarnai khazanah keilmuan dalam Islam.²¹ Penelitian ini mendalami tentang peranan nyai di dalam pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, yaitu nyai Mafrudoh selaku pengasuh pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yang menjadi perempuan juru dakwah, baik diluar maupun di dalam pondok pesantren.

Selama ini peran publik nyai khususnya di Madura banyak memberikan kemanfaatan bagi kaum perempuan,²² sehingga nyai dipercaya dapat mengubah

²¹ Ibid, 56

²² Ibid, 54

suatu perubahan seperti akhlak seseorang yang sebelumnya memiliki akhlak buruk berubah menjadi akhlak mulia, hal ini mendorong orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren.

Pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan ialah memiliki visi misi menciptakan santri dan santriwati yang berakhlakul karimah. Tentunya untuk mencapai akhlakul karimah tersebut ada usaha-usaha yang harus dilakukan nyai Mafrudoh yaitu dengan menanamkan akhlak mulia pada santri dan santriwati. Sebelum nyai Mafrudoh melakukan penanaman, terlebih dahulu nyai memahami setiap karakter, watak, sikap dan kepribadian santri dan santriwati, karena setiap manusia memiliki sifat dan karakter yang berda-beda. Setelah nyai mengetahui karakter individu dari santri dan santriwati, nyai melanjutkan dengan penanaman akhlak mulia pada santriwati menyesuaikan dengan karakter masing-masing.

Dalam penanaman akhlak mulia nyai Mafrudoh menggunakan metode ceramah, praktek langsung, pemberian sanksi, bimbingan, arahan, diskusi dan memberikan teladan yang baik. Hal ini untuk menumbuhkan kesadaran santri maupun santriwati bahwa akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk dilakukan untuk bekal kelak ketika sudah dewasa.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak Ny. Hj. Mafrudoh, M. Pd. I sebagai pengasuh sekaligus pendidik di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan sudah mencerminkan keteladanan yang baik, hal ini bisa dilihat dari tutur kata beliau, bagaimana beliau bersikap kepada santrinya dan

beliau juga sabar dalam membimbing santri maupun santriwati. Nyai juga mengisi ceramah pada malam selasa dan mengajar ngaji.

2. Kegiatan penanaman akhlak mulia pada santriwati pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

Istilah moral sering digunakan silih berganti dengan istilah akhlak dan etika. Akan tetapi, terlepas dari perbedaan istilah yang digunakan, baik etika, moral maupun akhlak mempunyai penekanan yang sama yaitu adanya kualitas yang baik, yang terapkan dalam tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik sifat yang ada dalam dirinya maupun kaitannya dengan kehidupan masyarakat.²³

Akal dan nurani seseorang dapat dilihat dari perilaku yang biasa ditampakkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain akhlak dapat menjadi ukuran untuk mengetahui keluhuran akal dan nurani seseorang.²⁴Di era mileneal ini banyak sekali orang-orang yang akhlaknya kurang baik. Berbicara tentang akhlak maka diperlukan pembimbing untuk menjadikan akhlak manusia lebih baik. Penanaman akhlak harus dilakukan secara terus-menerus supaya menjadi kebiasaan dan pembiasaan, baik dalam menanamkan akhlak kepada diri sendiri dan juga kepada orang lain.

Melatih kebiasaan adalah metode pendidikan yang berperan penting, termasuk dalam membangun karakter individu, suku, bangsa, dan umat. Ahmad Amin mengatakan bahwa kebiasaan adalah tabiat kedua. Manusia itu hampir berupa

²³ Husna Nasihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual* (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017), 19

²⁴ Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Penerbit Marja, 2012), 11

kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan yang berjalan di muka bumi ini.²⁵

Di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan santri dan santriwati dibagi menjadi dua bagian yang *pertama*, santri dan santriwati dengan sebutan santri *kabuleh/abdi dalem* (santri yang mengabdikan kepada nyai) dan yang *kedua*, santri dan santriwati yang bertugas hanya untuk belajar.

Di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan membagi kegiatan penanaman akhlak yang dilakukan secara terus-menerus ialah sebagai berikut:

- a. Kegiatan santri dan santriwati *kabuleh/abdi dalem* (pengabdian santri)
 - 1) Sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isyak berjemaah,
 - 2) Ngaji kitab ta'limul mutaallim, fiqih, Bahasa Arab, dan (fadhul korib dan haid bagi yang sudah dewasa, untuk yang baru masuk safina dan lainnya)
 - 3) Tadarusan, dan
 - 4) Sekolah
 - 5) Bantu-bantu nyai seperti memasak, bersih-bersih dan lain sebagainya dilakukan pagi, sore dan terkadang malam hari
- b. Kegiatan santri dan santriwati bukan *Kabuleh/abdi dalem* (pengabdian kepada nyai)
 - 1) Sholat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isyak berjemaah,
 - 2) Ngaji kitab ta'limul mutaallim, fiqih, Bahasa Arab, dan (fadhul korib dan

²⁵ Sehat Sultoni Dalimute, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 225

²⁵ Sehat Sultoni Dalimute, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 225

haid bagi yang sudah dewasa, untuk yang baru masuk safina dan lainnya),

3) Tadarusan, dan

4) Sekolah

Disamping kegiatan penanaman akhlak yang ada di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan peneliti sedikit mengemukakan mengenai akhlak santri dan santriwati sebelum dan sesudah ada penanaman. Akhlak santri dan santriwati sebelum dan sesudah ada penanaman, Alhamdulillah ada perubahan sedikit demi sedikit, yang awalnya akhlak santri dan santriwati yang tidak sopan kepada guru mereka berubah secara perlahan-lahan setelah ditegur dan dibiasakan berbicara sopan. Penanaman akhlak jika dilakukan secara terus menerus Insyaallah akhlak santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan akan jauh lebih baik lagi atau bisa dikatakan maksimal.

3. Faktor penghambat dalam menanamkan akhlak mulia pada santriwati pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan

Akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhannya, sesama manusia, makhluk, alam sekitarnya, bukan dengan dirinya sendiri.²⁶ Setiap manusia memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, jadi dalam penanaman akhlak harus dilakukan kebiasaan secara terus-menerus untuk dapat tertanam akhlak yang didalam diri manusia.

²⁶ Asroruddin, *Belajar Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 15

Perkembangan teknologi yang begitu cepat tanpa dibarengi dengan bekal keimanan menjadi salah satu penyebab terkikisnya akhlak generasi muda saat ini. Memang tidak semua teknologi membawa dampak yang negative, tetapi tanpa bekal keimanan, maka budaya meniru dengan mudah masuk dalam kehidupan remaja saat ini. Dan sebaliknya ketika seseorang bisa membentengi dirinya maka ia akan bisa memfilter budaya-budaya yang tidak semestinya ditiru. Tetapi kebanyakan generasi muda islam zaman sekarang terpengaruh dengan budaya yang tidak islami seperti model berpakaian bahkan dalam berpenampilan.²⁷

Dalam penanaman akhlak atau membentuk karakter seseorang, nyai diharapkan bisa sabar dan telaten dalam menanamkan akhlak mulia pada santri dan santriwati. Karena akhlak tidak bisa dibentuk dalam hitungan jam, sehari, atau seminggu. Pembentukan akhlak butuh waktu dan proses yang tidak sebentar. Namun tidak ada yang tidak mungkin jika Allah memberi petunjuk atau membuka hati seseorang untuk membuatnya menjadi orang baik dan penuh ketaatan kepada Sang Khalik.²⁸ Dalam menanamkan akhlak nyai membutuhkan proses dan waktu yang cukup, karena akhlak tidak akan melekat jika tidak melakukan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping penanaman akhlak ada kendala yang dihadapi nyai dalam penanaman akhlak mulia pada santriwati di pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan yaitu :

²⁷ Saifuddin Amin, Abdurrahman Misno, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawiyah* (Jawa Barat: Adab, 2021), 4

²⁸ Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 97

Adanya kebebasan santriwati membawa hp ke pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, yang diperbolehkan membawa hp ialah bagi mahasiswa dan mahasiswi. Akan tetapi, terkadang banyak santri dan santriwati yang melanggar aturan pondok pesantren sehingga mereka membawa hp secara diam-diam. Karena mereka merasa asik dengan hp mereka, mereka lupa bahwa ada kewajiban-kewajiban yang harus mereka laksanakan didalam pondok pesantren tersebut. Untuk menghindari hal tersebut nyai selalu memberikan teguran kepada mereka, dan memberikan sanksi dengan kesepakatan terlebih dahulu.

Sanksi didalam pondok pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan dibagi menjadi dua yaitu, sanksi ringan dan berat.²⁹

1. Sanksi ringan

Tidak mengaji, tidak sholat berjemaah, dan keluar tanpa izin, dll

Apabila melakukan pelanggaran diatas maka sanksi pertama akan diperingati sanksi kedua membayar denda.

2. Sanksi berat

Berpacaran, dll. Apabila melanggar aturan pondok pesantren maka sanksi pertama akan di skorsing selama 2 bulan, jika diulangi lagi maka akan di berhentikan dari pondok pesantren akan tetapi bagi yang berpacaran akan tetap bersekolah di pondok pesantren Al-falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan.

²⁹ Drs. KH. Hamid Zubair, Kiai Pondok Pesantren Al-Falah Branta Tinggi Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (13 April 2021)